

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Proyek

Sektor pariwisata di Indonesia merupakan sektor yang sangat potensial dan mempunyai pengaruh yang besar karena dapat meningkatkan devisa Negara dengan banyaknya wisatawan asing yang datang ke Indonesia serta dengan majunya sektor pariwisata secara tidak langsung memacu sektor-sektor lain yang berdampak besar bagi kemajuan Indonesia.

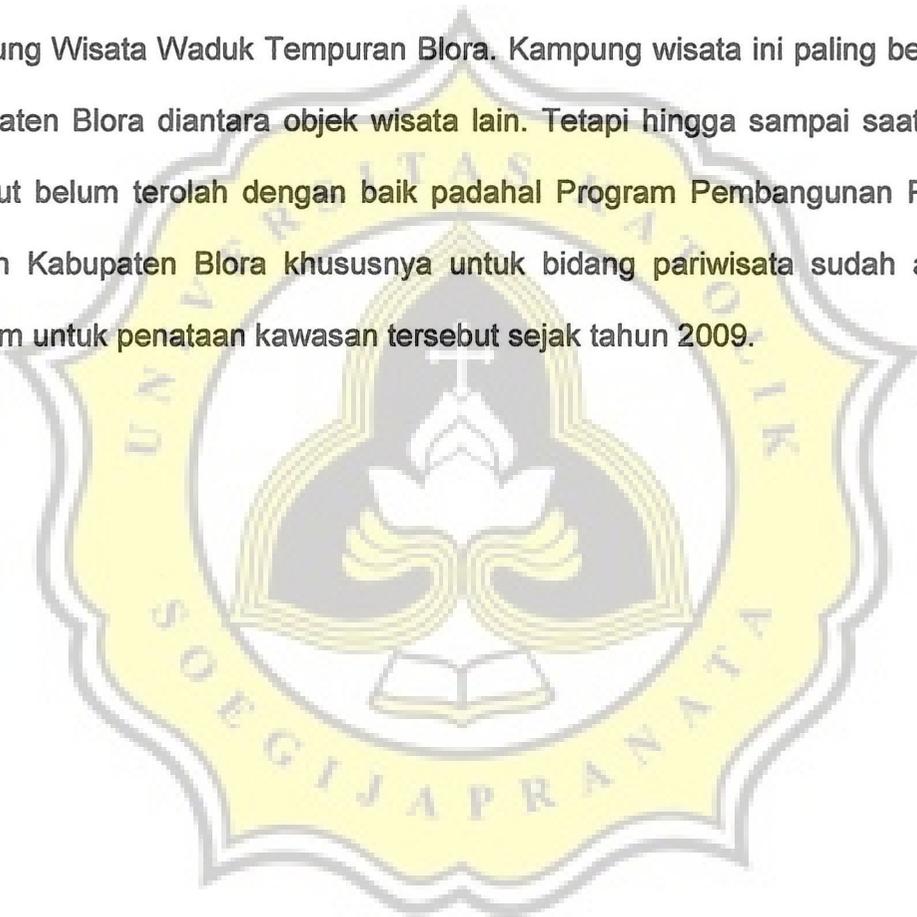
Industri pariwisata Indonesia menjadi salah satu pilar penting ekonomi. Program *Visit Indonesia Year (VIY)* yang dicanangkan Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia pun sudah menunjukkan hasilnya. Berdasarkan data BPS (Biro Pusat Statistik), hingga Agustus 2010 jumlah wisatawan tercatat sebanyak 4.625.550 orang, naik 12,12% jika dibandingkan dengan data tahun 2009 yang pada posisi Agustus tercatat 4.125.684 orang¹.

Melihat tren positif tersebut target *Visit Indonesia Year 2010* sebanyak 7 juta wisatawan yang dicanangkan Depbudpar bisa tercapai. Wisatawan lokalpun tak lepas pula dari perhatian, dengan membuat program baru yang dicanangkan dengan judul "*Kenalilah Negerimu, Cintailah Negerimu*", sebagai upaya untuk mengundang wisatawan lokal untuk berwisata di dalam negeri. Karena Indonesia memiliki kekayaan alam yang melimpah sehingga pariwisata alam menjadi

¹ <http://swa.co.id>, 4 Agustus, 2011

komoditas yang besar di Indonesia, tetapi masih belum banyak yang terolah dengan baik, salah satunya di Kabupaten Blora, Jawa Tengah.

Sepuluh dari wilayah Kabupaten Blora merupakan kawasan hutan yang didominasi hutan jati, terutama di bagian utara, timur, dan selatan. Dataran rendah di bagian tengah umumnya merupakan areal persawahan. Sehingga banyak terdapat daerah kawasan yang masih asri di Kabupaten Blora. Kawasan asri ini dapat dijumpai di Kampung Wisata Waduk Tempuran Blora. Kampung wisata ini paling berpotensi di Kabupaten Blora diantara objek wisata lain. Tetapi hingga sampai saat ini wisata tersebut belum terolah dengan baik padahal Program Pembangunan Pemerintah Daerah Kabupaten Blora khususnya untuk bidang pariwisata sudah ada dalam program untuk penataan kawasan tersebut sejak tahun 2009.



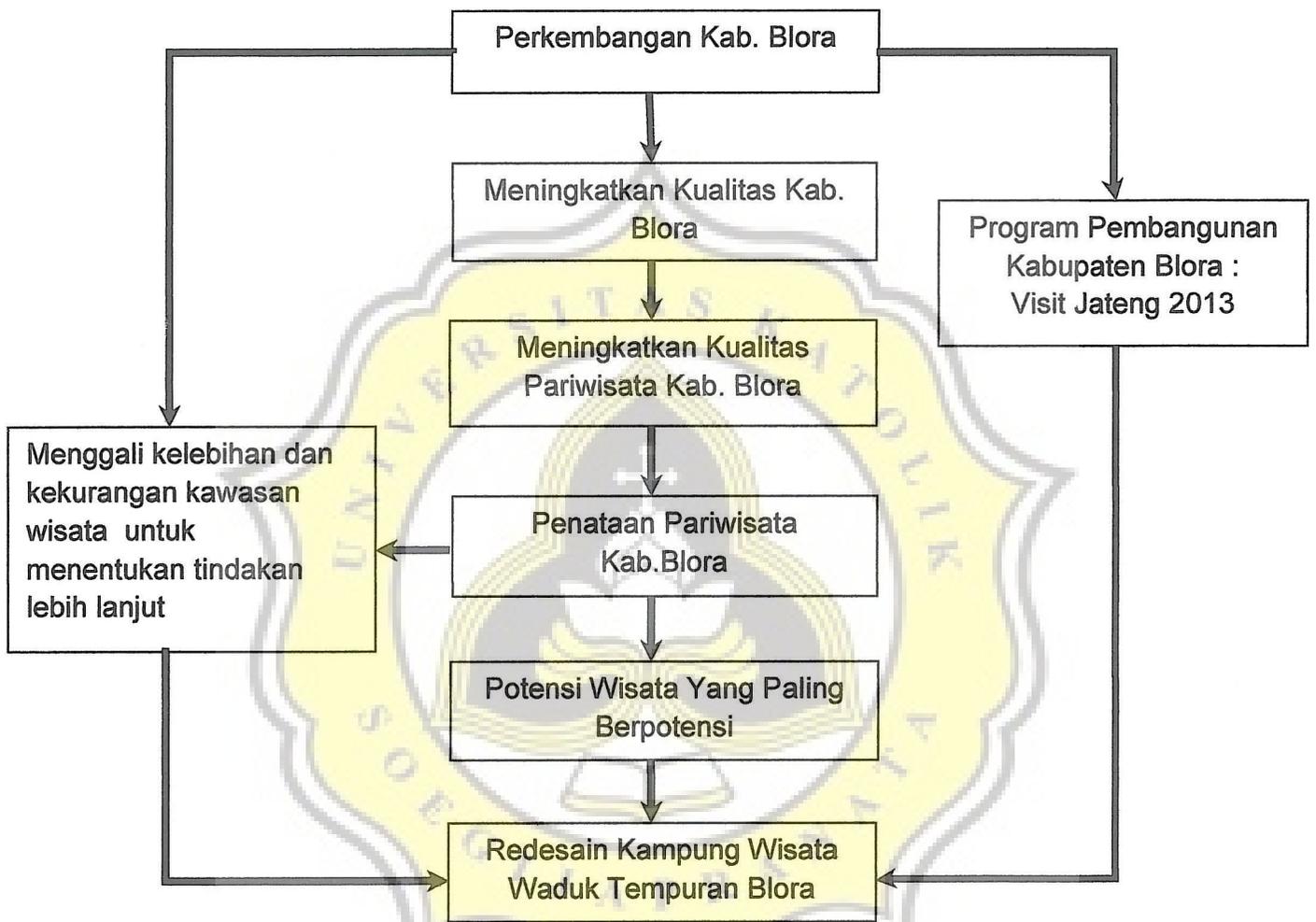


Diagram 1.1 Diagram Latar Belakang Proyek.
 Sumber Gambar: Analisis Pribadi,2011

1.2 Tujuan dan Sasaran Pembahasan

1.2.1. Tujuan

- Meningkatkan kualitas wisata Kabupaten Blora, yaitu dengan cara memanfaatkan potensi-potensi sumber daya alam Kabupaten Blora.
- Mengedukasi masyarakat untuk menjaga lingkungan melalui kegiatan pariwisata.
- Meningkatkan karakteristik Kabupaten Blora, yaitu dengan cara menonjolkan potensi kebudayaan dan kesenian serta makanan tradisional khas Blora.

1.2.2. Sasaran

- Wisatawan lokal maupun mancanegara semua kalangan dan semua usia khususnya wisata keluarga.

1.3 Lingkup Pembahasan

Lingkup pembahasan Kawasan Kampung Wisata Waduk Tempuran di Kabupaten Blora ini meliputi:

- Pembahasan mengenai gambaran umum proyek *Kawasan Kampung Wisata Waduk Tempuran Di Kabupaten Blora* yang meliputi: latar belakang, tujuan, dan sasaran yang akan dicapai.
- Pembahasan mengenai terminologi proyek *Kawasan Kampung Wisata Waduk Tempuran Di Kabupaten Blora*
- Pembahasan mengenai tinjauan proyek sejenis dengan memberikan gambaran dan analisa tentang wisata air alami di alam terbuka pada masing-masing proyek.

- Pembahasan mengenai pelaku, fasilitas, serta prasarana apa saja yang ada di dalam *Kawasan Kampung Wisata Waduk Tempuran Di Kabupaten Blora*.
- Pembahasan mengenai spesifikasi dan persyaratan desain proyek yang ada di dalam *Kawasan Kampung Wisata Waduk Tempuran Di Kabupaten Blora*, yang meliputi: aspek arsitektur, bangunan, dan lingkungan.
- Pembahasan mengenai konteks lingkungan, yang meliputi: analisa pemilihan lokasi dan pemilihan tapak, yang didahului dengan penentuan kriteria.
- Pembahasan mengenai penekanan desain serta permasalahan dominan yang ada dalam proyek *Kawasan Kampung Wisata Waduk Tempuran Di Kabupaten Blora*.

1.4 Metoda Pembahasan

1.4.1 Metoda Pengumpulan Data

- **Data Primer**

Pengambilan data melalui observasi langsung ke proyek yaitu ke Kampung Wisata ' Waduk Tempuran ' Blora. Melalui observasi, pengambilan data dilakukan dengan cara pengambilan gambar (foto) dan pendataan fasilitas-fasilitas yang akan ditata kembali dalam proyek ini. Selain itu wawancara langsung kepada pihak pengelola mengenai data-data yang diperlukan untuk proyek ini.

- **Data Sekunder**

Pengambilan data sekunder dengan cara studi literatur dan media elektronik (*internet*). Pengambilan data dengan cara ini pun dilengkapi pula dengan data-data yang didapat dari BAPPEDDA Kabupaten Blora.

1.4.2. Metode Penyusunan dan Analisis

Analisis program proyek tersebut akan dijabarkan secara rinci yang mencakup aktivitas pelaku, kebutuhan ruang, permasalahan dominan, penekanan desain, persyaratann desain, serta kelayakan lokasi.

Adapun metode penyusunan dan analisis dilakukan dengan dua cara, yaitu:

- Induktif yaitu dengan studi banding sebagai bahan referensi ataupun perbandingan untuk proyek yang sejenis.
- Deduktif yaitu dengan cara mengutip dari beberapa literatur buku yang berkaitan dengan proyek.

1.4.3. Metoda Perancangan Arsitektur

Metoda perancangan arsitektur dapat dilakukan dengan menggunakan preseden maupun analogi. Dan perancangan arsitektur dilakukan setelah tahap pemrograman, dari hasil pemrograman dapat dijadikan sebagai acuan dalam tahap perancangan arsitektur.

Perancangan arsitektur dapat dilakukan melalui :

- Deskripsi proyek meliputi judul, lokasi, dan luasan proyek, permasalahan dominan, penekanan desain.
- Strategi desain, meliputi studi aktifitas, studi eksisting bangunan sehingga dapat menentukan zoning makro dan mikro, serta sistem bangunan.

- Pendekatan perancangan melalui studi bentuk, konfigurasi tatanan massa secara horisontal dan vertikal, konsep pengolahan elemen bangunan.
- Implementasi perancangan melalui rancangan skematik dan design development.

1.5. Sistematika Pembahasan

Bab I – Pendahuluan

Berisi latar belakang proyek, tujuan dan sasaran pembahasan, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.

Bab II – Tinjauan Proyek

Berisi tinjauan umum, yaitu mengenai gambaran umum proyek, latar belakang-perkembangan-trend, serta sasaran yang akan dicapai melalui proyek ini. Dan juga tinjauan khusus, yakni berisi terminologi proyek, kegiatan, spesifikasi dan persyaratan desain, deskripsi urgensi- relevansi mengenai konteks kota/desa khususnya kawasan serta jaringan di kota/desa, studi komparasi/studi banding, serta permasalahan desain yang terkait dengan permasalahan desain kawasan dan permasalahan hasil studi banding yang kemudian diangkat menjadi satu permasalahan dominan. Juga mengenai kesimpulan-batasan-anggapan mengenai proyek.

Bab III – Analisis Pendekatan Program Arsitektur

Berisi tentang : Analisis Pendekatan Kawasan meliputi Analisis Konteks Lingkungan, Analisis Skenario Perencanaan Kawasan, dan Analisis Sistem

Sarana dan Prasarana. Analisis Pendekatan Masing- Masing Fungsi meliputi Analisis Pendekatan Arsitektur dan Analisis Pendekatan Bangunan.

Bab IV – Program Arsitektur

Berisi tentang : Program Kawasan meliputi Konsep Program dan Tema Kawasan, Tujuan Perancangan, Faktor Penentu Perancangan, Faktor Persyaratan Perancangan, Skenario Program Kawasan Keseluruhan, dan Program Besaran Luas Kawasan. Sedangkan untuk program masing-masing fungsi berisi mengenai program kegiatan, program sistem struktur dan program utilitas.

Bab V – Kajian Teori

Berisi mengenai Kajian Teori mengenai Penemuan dan Permasalahan Dominan, Kajian Teori Penekanan Desain dan Studi Preseden, serta Kemungkinan Penerapannya Pada Desain.

